

**IMPLEMENTASI PENGUPAHAN TENAGA KERJA *HOME  
INDUSTRY* KERUPUK DITINJAU DARI PERSPEKTIF  
EKONOMI ISLAM**

**(Studi Kasus Di *Home Industry* Kerupuk Desa Sumberagung  
Kecamatan Ngraho Bojonegoro)**

**SKRIPSI**

Oleh:

**SRI YULIANA**

**NIM : G74215110**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
PRODI EKONOMI SYARIAH  
SURABAYA**

**2019**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sri Yuliana

NIM : G74215110

Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah

Judul Skripsi : Implementasi Pengupahan Tenaga Kerja *Home Industry*  
Kerupuk Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus di  
*Home Industry* Kerupuk Desa Sumberagung Ngraho Bojonegoro)

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri, kecuali pada bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 20 Maret 2019

Saya yang menyatakan,



Sri Yuliana

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini ditulis oleh Sri Yuliana NIM. G74215110 ini telah diperiksa dan disetujui untuk dimunaqasahkan.

Surabaya, 21 Maret 2019

Pembimbing,

  
Achmad Room Fitrianto, S.E., M.E.I

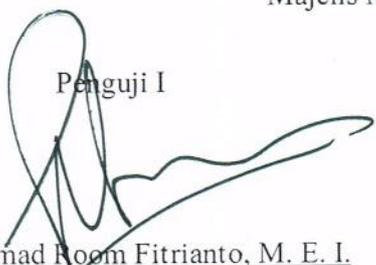
NIP. 197706272003121002

## PENGESAHAN

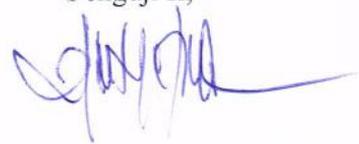
Skripsi yang ditulis oleh Sri Yuliana NIM. G74215110 ini telah dipertahankan di depan sidang Majelis Munaqasah Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Ampel Surabaya pada hari Senin, tanggal 01 April 2019 dan dapat diterima sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program sarjana strata satu Ekonomi Syariah.

Majelis Munaqasah Skripsi :

Penguji I

  
Achmad Room Fitrianto, M. E. I.  
NIP. 197706272003121002

Penguji II,

  
Dr. H. Hammis Syafaq, M.Fil. I.  
NIP. 197510162002121001

Penguji III,

  
Deasy Triantiana, M. M.  
NIP. 198312282011012009

Penguji IV,

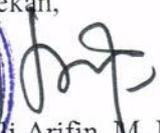
  
Andhy Permadi, M. Kom.  
NIP. 198110142014031002

Surabaya, 01 April 2019

Mengesahkan,

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya  
Bekas,



  
Dr. H. Ali Arifin, M. M.  
NIP. 196212141993031002



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**  
**PERPUSTAKAAN**

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300  
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Sri Yuliana  
NIM : G74215110  
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah  
E-mail address : Ana38666@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Sekripsi     Tesis     Desertasi     Lain-lain (.....)

yang berjudul : Implementasi Pengupahan Tenaga Kerja *Home Industry* Kerupuk Ditinjau Dari

Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus di *Home Industry* Kerupuk Desa Sumberagung Ngraho

Bojonegoro).

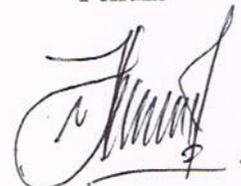
beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 10 April 2019

Penulis

  
( Sri Yuliana )











yaitu identifikasi dan batasan masalah yang menjelaskan masalah-masalah yang kemungkinan akan muncul dalam penelitian dengan melakukan identifikasi. Kemudian masalah yang diidentifikasi tersebut dibatasi, dengan tujuan agar masalah yang akan diteliti jelas mana saja yang masuk dan mana yang tidak masuk.

Sub bab ketiga yaitu rumusan masalah yang berisi tentang satu atau lebih pertanyaan yang akan dijawab dengan melalui penelitian. Sub bab keempat yaitu kajian pustaka yang memuat tentang persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang. Tujuannya adalah agar tidak terjadi duplikasi dari penelitian yang sudah ada. Sub bab kelima adalah tujuan penelitian yang berisi penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdapat tujuan yang ingin dicapainya.

Sub bab keenam yaitu kegunaan hasil penelitian yang memuat tentang kegunaan atau manfaat dari segi teoritis dan dari segi praktis. Sub bab ketujuh yaitu definisi operasional yang menjelaskan tentang pengertian dari variabel penelitian secara operasional. Variabel yang didefinisikan bukan kata per kata, akan tetapi variabel yang dipandang masih belum operasional saja. Sub bab kedelapan yaitu metode penelitian yang memuat data yang dikumpulkan, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, teknik analisis data, dan sistematika pembahasan.























2.	Septi Wulan Sari	Pemberian Upah Pekerja Ditinjau dari Upah Minimum Kabupaten dan Hukum Ekonomi Islam	untuk mendeskripsikan tentang sistem pengupahan pekerja bengkel las di Desa Tanjungsari Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung baik dari ditinjau dari Upah Minimum Kabupaten Tulungagung dan juga menurut Hukum Ekonomi Islam	Sama-sama membahas Upah pekerja menurut Ekonomi Islam	Lokasi penelitian. Disini meneliti di karangrejo Tulungagung . Sedangkan peneliti saat ini di Ngraho Bojonegoro.
3.	Ismail Fahmi Arrauf Nst, Muhammad Riza, Tri Novita	Sistem Pembayaran Upah Pekerja Pada Home Industri Bolu Ikan Di Kota Langsa	untuk meneliti sistem pengupahan yang dilakukan pada <i>home industry</i> bolu ikan di Kota Langsa dalam pandangan Ekonomi Islam.	Metode penelitian menggunakan kualitatif	Lokasi penelitian
4.	Rachmad Firmansyah	Proses Perumusan dan Penetapan Kebijakan Pengupahan Dalam Perspektif Islam	Untuk mengetahui Proses Perumusan Upah Minimum hingga Penetapan Kebijakan Pengupahan Dalam	Metode penelitian kualitatif	Meneliti tentang proses perumusan upah minimum dan penetapan kebijakan pengupahan. Sedangkan

			Perspektif Islam		peneliti sekarang meneliti implementasi pengupahan ditinjau dari perspektif Ekonomi Islam.
5.	Ade Kurnia, Abdul Wahab, Urbanus Uma Leu	Tinjauan Ekonomi Islam atas Sistem Pengupahan Karyawan <i>Home Industry</i> Meubel	untuk melihat sistem pengupahan yang diterapkan pada karyawan di <i>home industry</i> meubel dari sudut pandang ekonomi Islam.	Metode penelitian kualitatif, pengupahan dalam perspektif Ekonomi Islam.	Lokasi penelitian.
6.	Badrus Sholeh	Pemberian Upah Pekerja Sandal Di Home Industri Sandal Desa Wedoro Dalam Perspektif Hukum Islam Dan UU Ketenagakerjaan	Untuk menjawab perumusan masalah yaitu bagaimana upah pekerja sandal di <i>home industry</i> di desa wedoro dan bagaimana tinjauan hukum Islam dan Undang-undang tenaga kerja tentang pengupahan tersebut.	Pengupahan dalam Islam.	Lokasi penelitian disini di desa wedoro. Sedangkan peneliti sekarang di dusun Welang dan jenis penelitian.

Pertama, penelitian yang dilakukan M. Mabruuri Faozi dan Putri Inggi Rahmiyanti dengan judul “*Sistem Pengupahan Tenaga Kerja Home Industri Konveksi ABR Perspektif Ekonomi Islam*”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sistem pengupahan tenaga kerja di Home Industri Konveksi ABR dan untuk mengetahui sistem pengupahan tenaga kerja di *Home Industry* Konveksi ABR perspektif Ekonomi Islam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, sistem pengupahan tenaga kerja *home industry* konveksi ABR telah sesuai dengan Ekonomi Islam. Persamaan penelitian ini dengan penulis saat ini adalah sama-sama meninjau pengupahan dalam perspektif Ekonomi Islam dan metode penelitian yang digunakan sama yaitu kualitatif. Perbedaannya yaitu tempat penelitian yang dilakukan oleh M. Mabruuri Faozi dan Putri Inggi Rahmiyanti pada *home industry* konveksi ABR. Sedangkan peneliti saat ini pada *home industry* kerupuk.<sup>17</sup>

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Septi Wulan Sari dengan judul “*Pemberian Upah Pekerja Ditinjau dari Upah Minimum Kabupaten dan Hukum Ekonomi Islam*”. Dengan tujuan untuk mendeskripsikan tentang sistem pengupahan pekerja bengkel las di Desa Tanjungsari Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung baik dari ditinjau dari Upah Minimum Kabupaten Tulungagung dan juga menurut Hukum Ekonomi Islam. Hasil penelitian ini menunjukn bahwa sistem

---

<sup>17</sup> M. Mabruuri Faozi, Putri Inggi Rahmiyanti, “Sistem Pengupaan Tenaga Kerja Home Industri Perspektif Ekonomi Islam”, *Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Syariah* 4 (1), (2016).

pengupahan pekerja bengkel las di Desa Tanjungsari Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung ditinjau dari Upah Minimum Kabupaten Tulungagung belum memenuhi standard UMK yang ada di Tulungagung. Akan tetapi, jika ditinjau dari perspektif ekonomi Islam bahwa sistem pengupahan pekerja bengkel las di Desa Tanjungsari Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung telah memenuhi syarat keadilan, kelayakan dan kebajikan. Dan hal ini tentunya sudah sesuai dengan syari'at Islam. Persamaan peneliti ini dengan peneliti sekarang yaitu sama-sama membahas tentang upah menurut Islam. Dan perbedaannya terletak pada lokasi penelitiannya yaitu peneliti ini meneliti di Karangrejo Tulungagung. Sedangkan peneliti sekarang di Ngraho Bojonegoro.<sup>18</sup>

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Ismail Fahmi Arrauf Nst, Muhammad Riza, Tri Novita dengan judul "*Sistem Pembayaran Upah Pekerja Pada Home Industri Bolu Ikan Di Kota Langsa*". Yang bertujuan untuk meneliti sistem pengupahan yang dilakukan pada *home industry* bolu ikan di Kota Langsa dalam pandangan Ekonomi Islam. Hasil dari penelitian ini adalah Pembayaran upah pekerja pada *home industry* bolu ikan di Kota Langsa sudah sesuai berdasarkan analisis ekonomi Islam. Persamaan peneliti ini dengan peneliti sekarang adalah sama-sama

---

<sup>18</sup> Septi Wulan Sari, "Pemberian Upah Pekerja Ditinjau Dari Upah Minimum Kabupaten Dan Hukum Ekonomi Islam", *Jurnal Hukum Islam* Vol. 4 No. 1 (Juli 2013).



















menjawab rumusan masalah yang ada dan memperoleh kesimpulan tentang bagaimana implementasi pengupahan tenaga kerja *home industry* kerupuk ditinjau dari perspektif Ekonomi Islam (Studi kasus di *home industry* kerupuk Desa Sumberagung Ngraho Bojonegoro).

#### 5. Teknis Analisis Data

Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif. Teknis analisis data yang digunakan peneliti adalah secara deskriptif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan dan menganalisis data yang diperoleh dari lapangan baik melalui hasil wawancara, pencatatan di lapangan maupun bahan yang lainnya secara sistematis.

Peneliti mengumpulkan data terlebih dahulu, kemudian menganalisis mengenai kegiatan, fenomena maupun situasi secara deskripsi dan mendetail. Kemudian diperkuat dengan metode observasi dan wawancara yang kemudian akan menghasilkan data yang akurat berupa kata-kata tertulis ataupun lisan dari pemilik dan pekerja *home industry* kerupuk di Desa Sumberagung Ngraho Bojonegoro. Kemudian peneliti menyimpulkan hasil penelitian untuk menjawab rumusan masalah dan memberikan solusi atas masalah yang dihadapi.





































dan menawari beliau untuk bekerja, yang kemudian tawaran tersebut diterima oleh Nabi Musa. Ayat Al-Qur'an itu menyebutkan demikian.

Berkatalah dia (Syu'aib): "Sesungguhnya aku bermaksud menikahkan kamu dengan salah seorang dari kedua anakku ini, atas dasar bahwa kamu bekerja denganku delapan tahun dan jika kamu cukupkan sepuluh tahun, maka itu adalah (suatu kebaikan) dari kamu. Maka, aku tidak hendak memberati kamu. Dan kamu insyaallah akan mendapatiku termasuk orang-orang yang baik". Dia (Musa) berkata: "Itulah (perjanjian) antara aku dan kamu. Mana saja dari kedua waktu yang ditentukan itu aku sempurnakan, maka tidak ada tuntutan tambahan atas diriku (lagi). Dan Allah adalah saksi atas apa yang kita ucapkan." (QS. al-Qashash [28]: 27-28).

Di dalam ayat-ayat itu, Al-Qur'an tidak hanya menyebut syarat-syarat kerja antara kedua orang utusan Tuhan tersebut, melainkan juga menyebutkan bahwa kedua pihak akan menaati isi perjanjian dan mereka jadikan Allah sebagai saksi. Majikan dan karyawan zaman ini hendaklah mengikuti contoh diatas, bukan hanya asal menulis saja surat perjanjian antar mereka melainkan juga menyatakan kesanggupan masing-masing untuk memenuhi isinya. Hal itu akan membantu mereka memecahkan perselisihan jika terjadi,









sub bab ini menjelaskan tentang bagaimana kontrak kerja yang ada di *home industry* kerupuk Desa Sumberagung. Sub bab keenam yaitu sistem pengupahan, sub bab ini menjelaskan bahwa bahwa di *home industry* kerupuk ada 2 sistem pengupahan.

#### A. Gambaran Umum Desa Sumberagung

Desa Sumberagung merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Ngraho Kabupaten Bojonegoro. Luas wilayah Desa Sumberagung menurut penggunaan adalah 10.000 m<sup>2</sup>. Desa Sumberagung ini terdiri dari 4 Dusun yaitu diantaranya Dusun Dadapan, Dusun Begodo, Dusun Ngidung, dan Dusun Welang.

Adapun batas wilayah Desa Sumberagung yaitu sebelah utaranya: Desa Mojorejo, sebelah selatannya: hutan, sebelah timurnya: Ngraho, dan sebelah baratnya: Desa Sugihwaras. Jarak Desa Sumberagung ke Kecamatan 3 km, sedangkan jarak ke ibu Kota/Kabupaten adalah 60 km, dan jarak ke ibu kota Provinsi Jawa Timur adalah 160 km.

Berdasarkan data tahun 2018 Jumlah penduduk untuk laki-laki berjumlah 1.360 orang. Sedangkan jumlah penduduk perempuan berjumlah 1.408 orang. Jadi total penduduk Desa Sumberagung pada tahun 2018 adalah sejumlah 2.768 orang dan jumlah kepala keluarga 780.

Secara keseluruhan tingkat perekonomian masyarakat Desa Sumberagung sudah bisa dikategorikan baik. Meskipun masih ada beberapa orang yang tingkat ekonominya dibawah standar. Mayoritas mata pencaharian pokok masyarakat setempat di sektor pertanian untuk



Pada Tahun 1996 mereka memulai usaha kerupuk dengan modal Rp. 1.000.000. Modal tersebut didapat dari hasil menjual rombongan bekas jualan bakso dulu, dan lain-lain. Dengan modal segitu bisa memproduksi kerupuk 51 bungkus. 2 tahun pertama usaha kerupuk ini tidak berjalan dengan sukses. Pada Tahun 1998 usaha tersebut baru bisa berjalan dengan lancar sampai kemudian bisa merekrut orang. Pertama kali hanya mempekerjakan 2 orang dan mereka masih ikut terlibat dalam pembuatan kerupuk, seperti mencetak kerupuk dengan alat yang masih tradisional yaitu muter-muter baru adonannya bisa keluar dan dicetak.

Tahun 2000 karyawannya bertambah menjadi 4, setelah 2 tahun lagi karyawan bertambah menjadi 8 karyawan, bertambah terus menjadi 12 orang. Kemudian Tahun 2010 akhirnya mereka bisa membeli mesin pencetak yang modern tidak usah muter-muter orang lagi. Dengan adanya mesin cetak modern ini tidak memerlukan banyak karyawan dan hasil produksi bisa meningkat.

Pertama menjual kerupuk Ibu Kaseni keliling dari desa ke desa menggunakan sepeda ontel. Sepeda ontel yang dipakai berjualan keliling masih pinjam dari tetangga. Ibu Kaseni berjualan dengan cara menawarkan kerupuk ke orang-orang dan tidak di hiraukan oleh orang-orang karena logat bahasanya masih menggunakan logat Kota. Kemudian ada 1 orang yang beli itupun karena rasa kasihan. Ibu Kaseni berkeliling dari desa ke desa yang lain mulai habis subuh sampai dengan jam 1 malam.











habis maka mereka bisa sambil mencari pekerjaan baru agar nantinya setelah keluar dari pekerjaan yang lama mereka tidak menganggur.

#### F. Sistem Pengupahan

Upah di *home industry* kerupuk hanya disepakati oleh satu pihak yaitu pemilik usaha saja. Kesepakatan untuk menentukan upah seharusnya dari kedua belah pihak yaitu antara pekerja dengan pemilik usaha. Tujuannya agar tidak ada pihak yang merasa dirugikan baik itu dari pihak pekerja ataupun pemilik usaha. Upah di *home industry* kerupuk ini termasuk paling besar dibandingkan dengan *home industry* kerupuk di kecamatan lain. Untuk sistem pengupahan di *home industry* kerupuk Desa Sumberagung Ngraho Bojonegoro ada 2 yaitu sistem mingguan dan sistem borongan.

##### a. Sistem Mingguan

Dalam sistem mingguan ini, pemilik usaha memberikan upah kepada pekerja setiap minggu sekali yaitu tepatnya pada hari kamis. Upah yang diterima antar pekerja tentunya berbeda-beda. Untuk pekerja laki-laki di bagian pengadonan ini hanya 1 orang saja. Akan tetapi pekerja ini biasanya juga membantu menjemur hasil cetakan dan membantu menggoreng. Pekerja tersebut menerima upah sebesar Rp. 100.000 per harinya. Sedangkan pekerja laki-laki yang di bagian































